

BAB VI

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perolehan data dari lapangan pada 73 sampel pembeli produk bekas di Kota Bukittinggi, berikut karakteristik yang penulis dapat dari lapangan : a) secara umum pembeli yang membeli produk banyak berdomisili di Bukittinggi. b) umumnya yang membeli berumur 20-an. c) jumlah anggota keluarga banyak yang 0 karena belum menikah. d) pendidikan terakhir dan pekerjaan umumnya SMA dan wiraswasta. e) umumnya produk yang dibeli adalah pakaian dengan kisaran harga Rp 20.000-200.000, dianggap murah bagi responden daripada harga produk baru yang mirip. f) responden menyatakan bahwa umumnya lebih dari satu kali berkunjung ke Pasar Butik.

Berdasarkan hasil regresi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel: 1) harga pakaian bekas murah maka akan lebih berpeluang dan signifikan (0.047) untuk dapat membeli pakaian bekas dibandingkan harga mahal. 2) pendataan masyarakat yang rendah akan berpeluang dan signifikan (0.024) untuk membeli pakaian bekas dibandingkan dengan pendapatan tinggi. 3) jumlah keluarga banyak akan berpeluang dan tidak signifikan (0.998) membeli pakaian bekas dibandingkan dengan jumlah keluarga yang sedikit. 4) usia muda lebih berpeluang dan tidak signifikan (0.998) membeli pakaian bekas dibandingkan dengan seseorang usia tua..

5) seseorang yang memiliki tabungan lebih berpeluang dan signifikan (0.018) membeli pakaian bekas dibandingkan dengan pakaian baru.

1.2 Saran

Dari kesimpulan penelitian ini penulis dapat memberikan saran:

1. Sebaiknya pemerintah menetapkan harga rata-rata setiap jenis pakaian.

Sehingga tidak ada yang melebihi harga jual daripada harga yang telah ditetapkan.

2. Pembeli agar lebih teliti dalam memilih pakaian bekas supaya mendapatkan pakaian yang masih bisa dipakai.
3. Pemerintah seharusnya lebih memastikan status legal dan ilegal untuk produk bekas ini.

